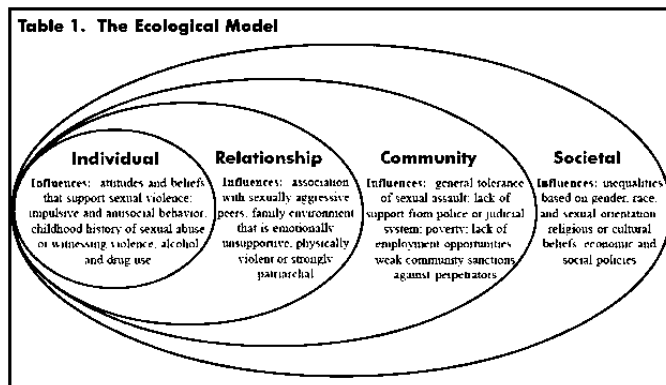


Jangan Panik, Besok ke Dokter Gigi! - 5
Ecological Model

Disusun Oleh:

Dr. Gilang Rasuna Sabdho Wening, drg., M.Kes., FISDPH., FISPD.



Model Sosio Ekologi / Socio Ecological Model

Model sosio-ekologi dikembangkan untuk lebih memahami keterkaitan dinamis antara berbagai faktor pribadi dan lingkungan. Model sosioekologi diperkenalkan ke studi perkotaan oleh sosiolog yang terkait dengan Sekolah Chicago setelah Perang Dunia Pertama sebagai reaksi terhadap ruang lingkup sempit sebagian besar penelitian yang dilakukan oleh psikolog perkembangan. Model ini menjembatani kesenjangan antara teori perilaku yang berfokus pada pengaturan kecil dan teori antropologi.

Diperkenalkan sebagai model konseptual pada 1970-an, diformalkan sebagai teori pada 1980-an, dan terus direvisi oleh Bronfenbrenner hingga kematiannya pada 2005, Kerangka Ekologis untuk Pembangunan Manusia Urie Bronfenbrenner menerapkan model sosioekologis untuk pembangunan manusia. Dalam teori awalnya, Bronfenbrenner mendalilkan bahwa untuk memahami perkembangan manusia, seluruh sistem ekologi tempat pertumbuhan terjadi perlu diperhitungkan. Dalam revisi berikutnya, Bronfenbrenner mengakui relevansi aspek biologis dan genetik seseorang dalam perkembangan manusia.

Inti dari model ekologi Bronfenbrenner adalah susunan biologis dan psikologis anak, berdasarkan sejarah perkembangan individu dan genetik. Susunan ini terus dipengaruhi dan dimodifikasi oleh lingkungan fisik dan sosial langsung anak (mikrosistem) serta interaksi di antara sistem di dalam lingkungan (mesosistem). Kondisi sosial, politik dan ekonomi (eksosistem) yang lebih luas lainnya mempengaruhi struktur dan ketersediaan mikrosistem dan cara mereka mempengaruhi anak. Akhirnya, kondisi sosial, politik, dan ekonomi itu sendiri dipengaruhi oleh keyakinan dan sikap umum (makrosistem) yang dianut oleh anggota masyarakat. (Bukatko & Daehler, 1998)

Dalam istilah yang paling sederhana, teori sistem adalah gagasan bahwa satu hal mempengaruhi yang lain. Ide dasar di balik teori sistem adalah bahwa satu hal mempengaruhi peristiwa lain dan keberadaan tidak terjadi dalam ruang hampa tetapi dalam kaitannya dengan keadaan yang berubah, sistem bersifat dinamis dan secara paradoks mempertahankan integritasnya sendiri sambil beradaptasi dengan perubahan tak terhindarkan yang terjadi di sekitarnya. Perilaku individu dan kolektif kita dipengaruhi oleh segala hal mulai dari gen kita hingga lingkungan politik. Tidak mungkin untuk sepenuhnya memahami perkembangan dan perilaku kita tanpa memperhitungkan semua elemen ini. Dan memang, inilah yang beberapa teori pekerjaan sosial bersikeras bahwa kita lakukan jika kita ingin membuat intervensi yang efektif. Di balik model-model ini adalah gagasan bahwa semuanya terhubung, semuanya dapat memengaruhi yang lainnya. Sistem yang kompleks terdiri dari banyak bagian. Tidak mungkin memahami keseluruhan tanpa mengenali bagaimana bagian-bagian komponen berinteraksi, mempengaruhi dan mengubah satu sama lain. Saat bagian-bagian berinteraksi, mereka menciptakan karakter dan fungsi keseluruhan.

Sistem dapat didefinisikan sebagai struktur yang dibatasi secara komparatif yang terdiri dari elemen-elemen yang berinteraksi, saling terkait, atau saling bergantung yang membentuk keseluruhan. Pemikiran sistem berpendapat bahwa satu-satunya cara untuk sepenuhnya memahami sesuatu atau suatu kejadian adalah dengan memahami bagian-bagian dalam kaitannya dengan keseluruhan. Jadi, pemikiran sistem, yang merupakan proses memahami bagaimana hal-hal mempengaruhi satu sama lain dalam keseluruhan, merupakan pusat model ekologi. Secara umum, sistem adalah komunitas yang terletak di dalam suatu lingkungan. Contoh sistem adalah sistem kesehatan, sistem pendidikan, sistem pangan, dan sistem ekonomi.

Model sosio ekologi disingkat (MSE) dikembangkan berdasarkan teori atau pendekatan yang telah ada di beberapa disiplin keilmuan, seperti ilmu politik, sosiologi, psikologi dan komunikasi. Dengan demikian MSE merupakan suatu pendekatan komprehensif di bidang kesehatan masyarakat, yang tidak hanya ditujukan untuk melihat faktor risiko pada individu, tetapi juga aspek norma, kepercayaan dan sistem sosial ekonomi (CDC, 2002).

Ada dua konsep kunci dalam pendekatan ini: 1) perilaku memengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi yang bersifat multi level (bertingkat); 2) membentuk perilaku dan perilaku yang dibentuk oleh lingkungan sosial yang menunjukkan hubungan kausal bersifat timbal balik (reciprocal causation). MSE menekankan interaksi antara dan saling ketergantungan dari berbagai faktor di dalam dan antar level perilaku, dan memperhatikan bahwa sebagian besar tantangan di bidang kesehatan masyarakat terlalu kompleks untuk dipahami dengan single-level analysis (Stokols, 1996).

Dalam analisis ini kebutuhan bahwa individu tidak dipandang sebagai bagian yang terpisah dari suatu unit sosial yang lebih besar di mana mereka tinggal, mencerminkan kebutuhan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung dan meningkatkan perubahan perilaku yang berkelanjutan (Townsend & Foster, 2002). Model sosio ekologi berfokus pada hubungan antara individu dan lingkungannya. Asumsi dasarnya adalah bahwa suatu pendekatan komprehensif lebih efektif dari pada pendekatan satu level. Lima level dalam model sosio ekologi yang memengaruhi perilaku kesehatan adalah faktor individu (intrapersonal), proses interpersonal, faktor institusi, faktor komunitas dan kebijakan publik.

Dalam aplikasinya MSE dapat digunakan untuk pendekatan di berbagai bidang dalam lingkup kesehatan masyarakat, untuk menganalisis perilaku kesehatan, seperti dalam menganalisis faktor obesitas pada anak (Kumanyika et al., 2002), aktivitas fisik (Mehtala et al., 2014) ataupun promosi perilaku makan sehat (Townsend & Foster, 2011). Model ini menyediakan kerangka berpikir yang sangat bermanfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai faktor dan hambatan yang berdampak pada perilaku sehat.

Referensi :

1. The Social-Ecological Model: A Framework for Prevention |Violence Prevention|Injury Center|CDC. [online] Available at: <<https://www.cdc.gov/violenceprevention/publichealthissue/social-ecologicalmodel.html>> [Accessed 17 May 2022].
2. Important Theories and Their Key Constructs - Social and Behavioral Theories - e-Source Book - OBSSR e-Source. [online] Available at: <<http://www.esourceresearch.org/Default.aspx?TabId=736>> [Accessed 17 April 2020].
3. Kilanowski, J., 2017. Breadth of the socio-ecological model. *Journal of Agromedicine*, [online] 22(4), pp.295-297. Available at: <<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/1059924X.2017.1358971>> [Accessed 17 May 2022].